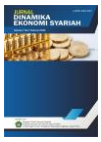
Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah
Vol. 11, No. 2, 2024, hlm. 142 - 152
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index
ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567



ANALISIS KOMPARATIF PENGARUH PRA DAN PASCA MERGER TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA

Lu'lu'il Maknuun[1], Muhlisuddin[2], Yupita Sri Lestari[3], Salsadila Aryanti Adam[3]

[1]Universitas KH Abdul Chalim
[2]Universitas KH Abdul Chalim
[3]Universitas KH Abdul Chalim
[4]Universitas KH Abdul Chalim

E-mail: *luluilmaknuun92@gmail.com*, *srilayupita17599@gmail.com*, salsadilacaca2017@gmail.com

Received: May *Revised: June* *Accepted: July*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak marger terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2020-2021. Data keuangan yang dianalisis diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan indikator merger seperti rasio CAR, NPF, FDR dan BOPO serta indikator profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM dan OPM. Sample diambil menggunakan metode *probability sampling* dan data dianalisis dengan uji regresi linier sederhana serta uji One Way Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sebelum merger memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikasi untuk masing-masing bank yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai Thitung 3,062 > T tabel 2,145 untuk bank BRIS, nilai sig. 0,000 < 0,05 dengan nilai Thitung 5,459 > T tabel 2,145 untuk bank BNIS, dan dengan nilai sig. 0,000 <0,05 dengan nilai Thitung 5,431 > T tabel 2,145 Untuk bank BSM. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan dari perubahan setelah merger terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 dengan nilai Thitung 3,062 > Ttabel 2,145. Juga ditemukan perbedaan yang signifikan antara profit sebelum dan sesudah merger dengan nilai signifikansi sebesar 0,10 < 0,05.

Kata Kunci: pra merger, pasca merger, profitabilitas

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of pre- and post-merger on profitability at Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2020-2021. The financial data analyzed comes from the Financial Services Authority (OJK) during the 2020-2021 period. This research uses merger indicators such as CAR,

This is an open access article under CC-BY-SA license.

NPF, FDR and BOPO ratios as well as profitability indicators such as ROA, ROE, NPM and OPM. Samples were taken using the probability sampling method with data analysis using a simple linear regression test and the One Way Anova test. The research results show that pre-merger performance has a significant effect on profitability with a significance value for each bank, namely 0.000 < 0.05 and a T_{value} of 3.062 > T_{table} 2.145 for BRIS bank, a value of sig. 0.000 < 0.05 with a T_{value} of 5.459 > T_{table} 2.145 for BNIS bank, and with a sig value. 0.000 <0.05 with a T_{value} of 5.431 > T_{table} 2.145 for BSM bank. And there is a significant influence of post-merger changes on profitability with a significance value of 0.008 < 0.05 with a T_{value} of 3.062 > T_{table} of 2.145. Apart from that, there is a significant difference between profits before and after the merger with a significance value of 0.10 < 0.05.

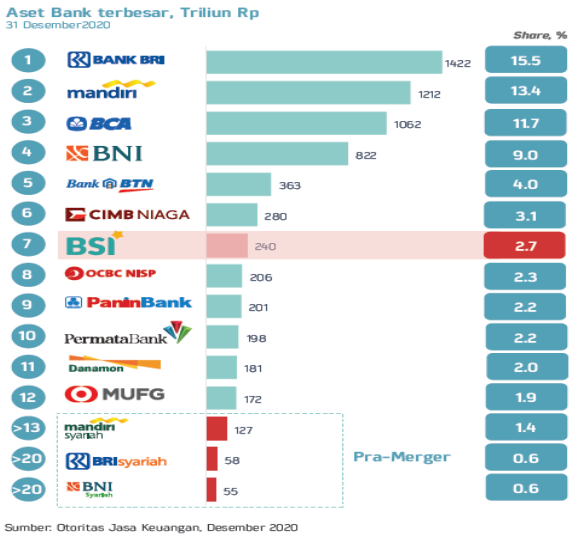
***Keywords**: pra marger, pasca marger, profitability*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang mengatur stabilitas perekonomian suatu negara. Di Indonesia lembaga perbankan terbagi menjadi dua yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan terus berkembang sampai saat ini. Awal mula perkembangan perbankan syariah terjadi dikarenakan krisis ekonomi yang melanda dunia tak terkecuali Indonesia, dimana pada peristiwa tersebut seluruh sektor ekonomi terkena dampaknya tak terkecuali pada sektor perbankan. Perbankan syariah mampu survive lebih baik di tengah krisis dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sejak saat itulah perbankan syariah mulai mendapatkan simpati dan lirikan dari masyarakat Indonesia.

Pada tanggal 1 februari 2021 merupakan tanggal bersejarah bagi masyarakat Indonesia dimana pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggabungkan tiga bank syariah terbesar di Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Mandiri Syariah (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini merupakan kali pertama bank syariah di Indonesia melakukan merger. Hasil penggabungan tiga bank syariah ini menghasilkan bank syariah dengan aset terbesar ke tujuh bersanding dengan bank konvensional lainnya dengan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 sebagai berikut:[1]

[1] Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020



Gambar 1
Bank dengan Aset Terbesar di Indonesia

Berhasil tidaknya bank di merger dapat dilihat pada kinerja keuangan terutama dari rasio keuangan profitabilitas. Secara teori perusahaan yang melakukan merger ukuran perusahaan akan semakin besar karena penggabungan aset, kewajiban dan modal. Sudarsanam yang dikutip dari Linda, menyatakan bahwa keberhasilan merger dapat dilihat dari peningkatan kondisi dan posisi keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti dampak merger terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, tetapi hasil penelitian tersebut bervariasi. Penelitian oleh Fitriani dan Evelin dalam "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama periode penelitian. Ayu Sudyasana dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger" juga menemukan bahwa lima rasio keuangan yang digunakan tidak menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah merger. Anisa Aristanti Utami dalam "Pengaruh Merger terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" juga menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger selama periode penelitian. Namun, penelitian oleh Munawir dan Tiara dalam "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi" menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada tiga rasio keuangan sebelum dan sesudah merger.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti pengaruh dan perbedaan kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia. Dengan

menggunakan rasio Capital Adequacy Rasio (CAR). Net performing Financing (NPF), Financing to Debt Rasio (FDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator merger dan rasio Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Net Operating Margin (OPM) sebagai indikator profitabilitas.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pra marger, pasca marger dan perbedaan pengaruh pra dan pasca merger terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis dampak merger terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger. Regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dan menggunakan uji one way anova untuk menguji perbedaan pengaruh pra dan pasca merger terhadap profitabilitas. Metode pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan triwulan bank yang dirilis oleh OJK pada tahun 2020-2021. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Keputusam dalam uji normalitas didasarkan pada:

- nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka sebaran data normal
- nilai Probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut hasil uji normalitas masing-masing bank

Tabel 1
Hasil uji normalitas Bank BRIS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13070758
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177

	Negative	-.118
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas BNI S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53768086
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.124
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas BSM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53528028
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.111
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4
Hasil Ujian Normalitas Bank BSI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.85950001
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.176
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas pada masing-masing kelompok data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya semua kelompok data terdistribusi normal.

2. **Uji Homogenitas**

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas pada uji beda anova yaitu:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka distribusi data adalah homogen.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
profit	Based on Mean	.919	3	60	.437
	Based on Median	.536	3	60	.659
	Based on Median and with adjusted df	.536	3	56.974	.659
	Based on trimmed mean	.827	3	60	.484

3. **Regresi Linear Sederhana**

Regresi linier sederhana membantu memahami seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel indevenden. Dasar pengambilan keputusan pada regresi linier sederhana:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya.
- Thitung > Ttabel, maka hipotesis di terima artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya.

Tabel 6
Hasil Uji t pada bank BRIS

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.781	.908		.861	.404
kinerja	.083	.014	.841	5.821	.000

a. Dependent Variable: profit

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, nilai *Constanta* (a) sebesar 0,781 dan nilai b/koefisien regresi sebesar 0,083. Oleh karena itu, persamaan regresi Y = a + bX menjadi Y = 0,781 + 0,083X. dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 0,781 menunjukan bahwa nilai konsisten pada variabel profit adalah sebesar 0,781 dan nilai koefisien kinerja sebesar 0,083 menunjukan bahwa setiap perubahan 1% nilai kinerja maka nilai profit bertambah sebesar 0,083. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh kinerja terhadap profit adalah positif. Kemudian nilai signifikansi 0,000 < 0,05 serta T_{hitung} 5,821 > T_{tabel} 2,145 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja terhadap profit pada bank BRIS.

Tabel 7
Hasil uji t pada bank BNIS

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.741	1.964		.886	.390
kinerja BNIS	.195	.036	.825	5.459	.000

a. Dependent Variable: profit

Dari hasil uji regresi pada tabel *Coefficients* diketahui nilai konstanta (a) sebesar 1.741 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,195 sehingga diperoleh regresi linier sederhananya yaitu Y = 1.741 + 0,195 dapat dibaca bahwa nilai konsisten pada nilai profit sebesar 1.741 dan nilai koefisien pada kinerja sebesar 0,195 yang mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1% dari nilai kinerja maka akan menambah juga nilai profit sebesar 0,095 serta arah penaruh kinerja terhadap profit yaitu berpengaruh positif dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Kemudian nilai signifikansi 0,000 < 0,05 serta T_{hitung} 5,459 > T_{tabel} 2,145 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja terhadap profit pada bank BNIS.

Tabel 8
Hasil uji t pada bank BSM

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.339	1.897		1.760	.100
kinerja BSM	.184	.034	.823	5.431	.000

a. Dependent Variable: profit

Dari hasil regresi bank BSM pada tabel *coefficients* diatas dapat diketahui nilai a atau konstanta sebesar 3.339 dan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,184 nilai tersebut dapat ditarik pada persamaan dasar regresi linier sederhana yaitu Y = 3.339 + 0,184X dapat diartikan 3.339 adalah nilai konstan dari profit dan 0,184 adalah nilai prediksi untuk profit jika kinerja bertambah setiap 1% maka nilai profit akan bertambah sebesar 0,184. Nilai koefisien regresi atau nilai b pada tabel tersebut bernilai positif artinya arah pengaruh kinerja terhadap profit berpengaruh positif.

Kemudian nilai signifikansi 0,000 < 0,05 serta T_{hitung} 5,431 > T_{tabel} 2,145 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja terhadap profit pada bank BSM.

Tabel 9
Hasil uji t pada bank BSI

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	7.014	2.564		2.735	.016
kinerja BSI	.140	.046	.633	3.062	.008

a. Dependent Variable: profit

Dari hasil uji regresi linier sederhana pada bank BSI tersebut dapat diketahui nilai untuk konstanta (a) sebesar 3.339 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,184 maka dari nilai tersebut dapat diaplikasikan pada persamaan dasar regresi linier sederhana yaitu Y = 7,014 + 0,140X dari persamaan tersebut dapat dibaca bahwa nilai konstan dari profit yaitu sebesar 7,014 dan nilai 0,140 adalah nilai prediksi untuk profit jika kinerja bertambah setiap 1% maka nilai profit akan bertambah sebesar 0,140. Nilai koefisien regresi atau nilai b pada tabel tersebut bernilai positif artinya arah pengaruh kinerja terhadap profit berpengaruh positif. Kemudian nilai signifikansi 0,008 < 0,05 serta Thitung 3,062 > Ttabel 2,145 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja terhadap profit pada bank BSI.

4. **Uji One Way Anova**

Anova merupakan uji statistik yang menguji perbedaan rerata kelompok.[2]

Berikut hasil uji beda dari data profitabilitas masing-masing kelompok:

Tabel 10
Hasil uji Anova

ANOVA
profit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	617.144	3	205.715	4.090	.010
Within Groups	3017.682	60	50.295		
Total	3634.826	63			

[2] https://www.academia.edu/39182260/Uji_anova_dan_uji_multiple_comparasion, diakses pada 23 Juni 2022 pukul 11.32 WIB

Hasil uji beda profitabilitas dari masing-masing bank dengan bantuan uji Anova menghasilkan perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05 dan nilai F hitung 4.090 > F tabel 2,758, ini menandakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara bank yang belum merger dengan bank yang melakukan merger. Untuk melihat perbedaan rata-rata profit yang dihasilkan masing-masing bank dapat dilihat pada hasil uji deskriptif berikut:

Tabel 11
Hasil uji Multiple Comparisons

Multiple Comparisons
Dependent Variable: profitabilitas
LSD

(I) kategori	(J) kategori	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Profit BSI	Profit BRIS	8.36750*	2.50736	.001	3.3520	13.3830
	Profit BNIS	3.01000	2.50736	.235	-2.0055	8.0255
	Profit BSM	1.91438	2.50736	.448	-3.1011	6.9298

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Dari hasil uji *multiple Comparisons* di atas terlihat bahwa yang paling terlihat perbedaannya adalah pada bank BRIS yang memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih berbeda secara signifikan terhadap bank BSI ketimbang dua bank lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama* Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan pra merger terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi pada uji t lebih kecil dari 0,05. *Kedua* Terdapat pengaruh yang signifikan pasca merger terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dan yang *Ketiga yaitu* Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pra merger dengan pasca merger terhadap profitabilitas yang dilihat dari perbedaan rata-rata profit yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh hasil uji anova yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan uji multiple comparisons yang memperlihatkan perbedaan yang lebih rinci.

REFERENSI

Aristati Utami, Anisa. "Pengaruh Merger terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar d Bursa Efek", Skripsi 2017, Hal.74

Munawir dan Tiara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi", Jurnal Ekonomic Resources, Vol. 1, No. 1 (September 2018), hal. 71

Aquino, Raga. Analisis Pengaruh Factor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus Pada PT Xl Axiata Tbk Periode 2010-2018), Jurnal Sains Manajemen, Vilume 5, No. 1 (Juni 2019), hal. 63

Artafani Biasmara, Hanif dan Pande Made Rahayu Srijayanti. "Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return On Aset." Jurnal Akuntansi dan keuangan vol. 8 no. 1 April 2021

Fitriani dan Evelin, Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, JRAK, Vol 3, No. 2, (September 2017) hal. 139.

Novika, Widari dan Tutik Siswati, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 2, No. 1 Januari 2022.

https://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas diakses pada 14 Desember 2021 pukul 10.47 WIB

https://www.academia.edu/39182260/Uji_anova_dan_uji_multiple_comparasion diakses pada 23 Juni 2022 pukul 11.32 WIB

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020

Rekha Resmilia, Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014, Article, Hal. 3

Raga Aquino, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk Periode 2010-2018), Jurnal Sains Manajemen, Vol. 5, No. 1, Juni 2019. Hal 66

Suusyasana,Ayu. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger" Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4, No. 3 (2015), hal. 1

Triraharja, Agung. Analisis Dampak Merger terhadap Profitabilitas Pada PT Bank CIMB Niaga. Skripsi Tahun 2014